

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah dan Profil PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilar yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang Pembantu.

BNI yang dulu dikenal dengan Bank Negara Indonesia, merupakan bank yang pertama didirikan dan dimiliki oleh pemerintahan Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal tersebut diperingati sebagai hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiri jatuhnya pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai hari Bank Nasional. Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Banjarmasin yang awal berdirinya berstatus sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) yang terletak di Jalan S. Parman, kemudian pada tahun 2010 menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Nomor 285 Banjarmasin, Kalimantan Selatan sampai sekarang. Sejarah berdirinya Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah selain adanya keinginan dari masyarakat terhadap perbankan syariah

juga untuk mewujudkan keinginan BNI menjadi Universal Banking. BNI membuka layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal yang sesuai Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Dan dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu kometmen pemerintah terhadap perkembangan Perbankan Syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin kuat. Pada juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.¹

¹ <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>. (12 februari 2018).

2. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam pelayanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.²

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah pembiayaan Oto iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang menjadi responden. Dengan sampel berjumlah 45 responden berhasil di sebar dan direspon kembali oleh semua responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

²<http://www.bnisyariah.co.id/visi-dan-misi-bni-syariah>. (12 februari 2018).

a. Usia Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
1	20-29	9	20%
2	30-39	17	37,7%
3	40-49	14	31,1%
4	≥ 50	5	11,1%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Keadaan usia reponden dikelompokkan menjadi empat kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan presentase memperoleh data yang berbeda. Kelompok 20-29 tahun memperoleh frekuensi sebesar 9 orang atau 20%. Kelompok 30-39 tahun memperoleh frekuensi sebesar 17 orang atau 37,7%. Kelompok 40-49 tahun memperoleh frekuensi sebesar 14 orang atau 31,1% dan kelompok ≥ 50 tahun memperoleh frekuensi sebesar 5 orang atau 11,1% dari total 45 atau 100% responden.

b. Pekerjaan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	15	33,3%
2	Pegawai Swasta	11	24,4%
3	Pengusaha/pedagang	10	22,2%
4	Lainnya	9	20%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas maka dapat disimpulkan pekerjaan terbanyak responden adalah pegawai negeri sipil sebanyak 15 orang atau sebesar 33,3%. Kemudian disusul pegawai swasta sebanyak 11 orang atau sebesar 24,4%. Pekerjaan pengusaha atau pedagang sebesar 10 orang atau 22,2%. Pekerjaan lainnya ada lainnya ada 9 dari total 45 (100%) responden.

c. Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Sekolah Dasar	1	2,2%
2	Sekolah Menengah Pertama / Sederajat	6	13,3%
3	Sekolah Menengah Atas / Sederajat	11	24,4%
4	Diploma	5	11,1%
5	Srata 1 / S1	17	37,7%
6	Srata 2 / S2	5	11,1%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas maka dapat disimpulkan pendidikan terbanyak responden adalah Srata 1 / S1 sebanyak 17 orang atau sebesar 37,7%. Kemudian disusul Sekolah Menengah Atas / Sederajat sebanyak 11 orang atau sebesar 24,4%. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama / Sederajat sebesar 6 orang atau 13,3%. Pendidikan Diploma dan Srata 2 / S2 masing-masing sebesar 5 orang atau 11,1%. Sekolah Dasar sebesar 1 orang atau 2,2%.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Pengatahuan

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
	1	0,641	0,2940	Valid
	2	0,707	0,2940	Valid
	3	0,722	0,2940	Valid
	4	0,539	0,2940	Valid
	5	0,663	0,2940	Valid

Sumber : hasil dari data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{table} : 0,2940 ($\alpha= 0,05$; $n-2$). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur keputusan pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

b. Uji Validitas Minat (X2)

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Minat

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
	6	0,697	0,2940	Valid
	7	0,690	0,2940	Valid
	8	0,672	0,2940	Valid
	9	0,552	0,2940	Valid
	10	0,589	0,2940	Valid

Sumber : hasil dari data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{table} : 0,2940 ($\alpha= 0,05$; $n-2$). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan bisa

digunakan sebagai alat ukur keputusan pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

c. Uji Validitas Keputusan Pengambilan Pembiayaan (Y)

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
	11	0,749	0,2940	Valid
	12	0,770	0,2940	Valid
	13	0,675	0,2940	Valid
	14	0,740	0,2940	Valid
	15	0,626	0,2940	Valid

Sumber : hasil dari data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{table} : 0,2940 ($\alpha= 0,05$; $n-2$). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur keputusan pengambilan pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* > 0,6. Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai standar	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,669	0,60	Reliabel
Minat (X_2)	0,637	0,60	Reliabel
Keputusan Pengambilan pembiayaan (Y)	0,753	0,60	Reliabel

Sumber : hasil dari data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,60. Maka, semua item dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

D. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran pengaruh pengetahuan dan minat terhadap keputusan pengambilan pembiayaan pada PT BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

1. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

a. Proses lebih cepat (X_{1.1})

Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Memilih Mengambil Pembiayaan Oto iB Hasanah Karena Prosesnya Lebih Cepat

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	4	8,89%
4	Setuju	30	66,67%
5	Sangat Setuju	9	20%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 66,67%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 20%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 8,89%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi

mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa proses lebih cepat hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 66,67%.

b. Pembiayaan pakai akad murabahah ($X_{1,2}$)

Tabel 4.9 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Mengambil Pembiayaan Oto iB Hasanah Karena memakai akad murabahah

No	Alternatif	F	%
1	Sangat tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	9	20%
4	Setuju	22	48,89%
5	Sangat Setuju	12	26,67%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 48,89%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 26,67%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 20%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa pembiayaan bebas riba, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 48,89%.

c. Uang Muka Ringan ($X_{1.3}$)

Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Senang Mengambil Pembiayaan Oto iB Hasanah Karena Jika Mengambil Kendaraan Roda Dua Tidak Dikenakan Uang Muka

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	3	6,67%
3	Kurang Setuju	3	6,67%
4	Setuju	24	53,33%
5	Sangat Setuju	15	33,33%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 33,33%. Kemudian di susul oleh jawaban yang sama antara kurang setuju dan setuju sebesar 6,67%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa uang muka ringan, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%.

d. Pembayaran Flat atau Tetap Sampai Lunas ($X_{1.4}$)

Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Memilih Pembiayaan Oto iB Hasanah karena Pembayaannya Tetap Sampai Lunas

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	1	2,22%
4	Setuju	30	66,67%
5	Sangat Setuju	12	26,67%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 66,67%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 26,67%. Kemudian di susul oleh jawaban tidak setuju sebesar 4,44%. Responden yang menjawab kurang setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 2,22%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa pembiayaan Pembayaran flat atau tetap sampai lunas, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 66,67%.

e. Pembayaran Melalui Rekening ($X_{1.5}$)

Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pembayaran Melalui Debet Rekening Sangat Memudahkan Dalam Pembayaran

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	4	8,89%
3	Kurang Setuju	4	8,89%
4	Setuju	23	51,11%
5	Sangat Setuju	14	31,11%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 31,11%. Kemudian di susul oleh jawaban tidak setuju dan kurang setuju sebesar 8,89%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa Pembayaran Melalui Rekening, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%.

2. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Minat (X_2)

a. Dorongan dari Dalam Diri ($X_{2.1}$)

Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Menjadi Nasabah Pembiayaan Oto iB Hasanah Atas Kehendak Sendiri

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	6	13,33%
4	Setuju	30	66,67%
5	Sangat Setuju	7	15,55%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 66,67%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 15,55%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 13,33%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa Dorongan dari Dalam Diri, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 66,67%.

b. Dorongan dari Dalam Diri ($X_{2.2}$)

Tabel 4.14 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Mengambil Pembiayaan Oto iB Hasanah Karena Adanya Saran Dari Teman

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	1	2,22%
3	Kurang Setuju	11	24,44%

4	Setuju	23	51,11%
5	Sangat Setuju	10	22,22%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%. Responden yang jawaban kurang setuju sebesar 24,44%. Kemudian di susul oleh jawaban sangat setuju sebesar 22,22%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 2,22%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa Dorongan dari Dalam Diri, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%.

c. Dorongan dari Dalam Diri ($X_{2,3}$)

Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Memilih Pembiayaan Oto iB Hasanah Karena Tertarik Dengan Persyaratan Yang Mudah

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	4	8,88%
4	Setuju	26	57,77%
5	Sangat Setuju	13	28,88%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 57,77%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 28,88%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 8,88%. Responden

yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa Dorongan dari Dalam Diri, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 57,77%.

d. Status ekonomi ($X_{2.4}$)

Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Menjadi Nasabah Oto iB Hasanah Karena Sesuai Dengan Penghasilan Yang Saya Dapat

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	1	2,22%
4	Setuju	30	66,66%
5	Sangat Setuju	12	26,66%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 66,66%. Responden yang jawaban sangatsetuju sebesar 26,66%. Kemudian di susul oleh jawaban tidak setuju sebesar 4,44%. Responden yang menjawab kurang setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 2,22%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 66,66%.

e. Status ekonomi ($X_{2.4}$)

Tabel 4.17 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Mengambil Pembiayaan Oto iB Hasanah Karena Kebutuhan Mendesak

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	3	6,66%
3	Kurang Setuju	4	8,88%
4	Setuju	24	53,33%
5	Sangat Setuju	14	31,11%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 31,11%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 8,88%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 6,66%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%.

3. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keputusan (Y)

a. Identifikasi ($Y_{1.1}$)

Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Membeli Kendaraan Bermotor Adalah Kebutuhan

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	5	11,11%
4	Setuju	28	62,22%

5	Sangat Setuju	10	22,22%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 62,22%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 22,22%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 11,11%.. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 62,22%.

b. Pencarian informasi ($Y_{1.2}$)

Tabel 4.19 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Sebelum Memutuskan Mengambil Pembiayaan Saya Mempelajari Alternatif- Alternatif Pembiayaan Lain

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	9	20%
4	Setuju	24	53,33%
5	Sangat Setuju	10	22,22%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 22,22%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 20%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi

mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%.

c. Evaluasi alternatif ($Y_{1,3}$)

Tabel 4.20 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Sebelum Mengambil Pembiayaan Saya Selalu Memperhatikan Sistem Pembayaran

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	2	4,44%
3	Kurang Setuju	5	11,11%
4	Setuju	23	51,11%
5	Sangat Setuju	15	33,33%
	Total	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 33,33%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 11,11%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proposi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%.

d. Keputusan pembelian (Y_{1.4})

Tabel 4.21 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Sebelum Saya Mengambil Pembiayaan Saya berusaha Untuk Mengetahui Tentang Produk Yang Akan Saya Gunakan

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	4	8,88%
3	Kurang Setuju	2	4,44%
4	Tidak Setuju	31	68,88%
5	Sangat Tidak Setuju	8	17,77%
	Jumlah	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 68,88%. Responden yang jawaban sangat tidak setuju sebesar 17,77%. Kemudian di susul oleh jawaban setuju sebesar 8,88%. Responden yang menjawab kurang setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 4,44%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 68,88%.

e. Keputusan pembelian (Y_{1.5})

Tabel 4.22 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Memilih Pembiayaan Oto iB Hasanah Merupakan Pilihan Yang Tepat

No	Alternatif	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	3	6,66%
3	Kurang Setuju	6	13,33%
4	Setuju	23	51,11%
5	Sangat Setuju	13	28,88%
	Jumlah	45	100%

Sumber : hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%. Responden yang jawaban sangat setuju sebesar 28,88%. Kemudian di susul oleh jawaban kurang setuju sebesar 13,33%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu 6,66%. Jadi mayoritas responden menyetujui pertanyaan bahwa status ekonomi, hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 51,11%.

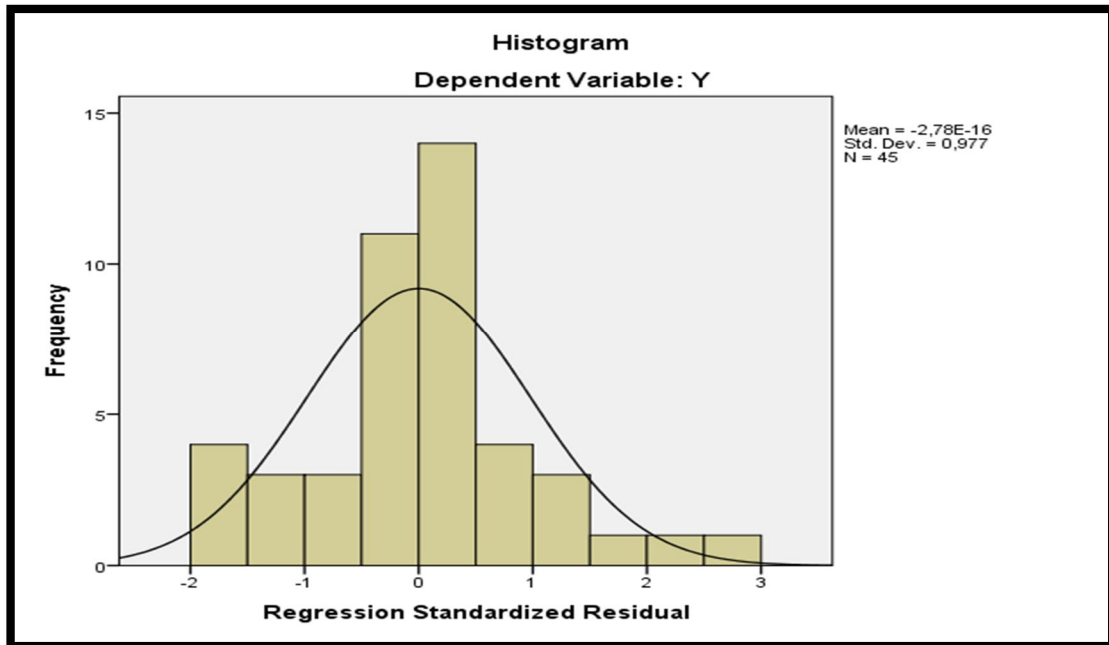
E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Uji Histogram

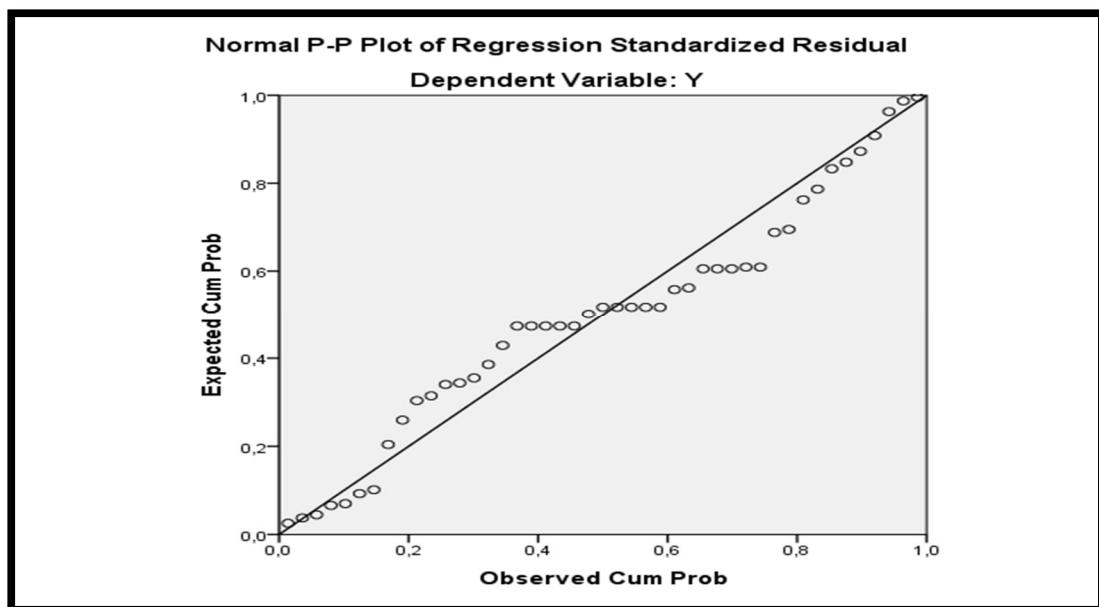
Grafik histogram membandingkan anata data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemelencengan grafik baik ke kiri atau ke kanan. Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal maka data dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.1 Histogram



Sumber : Hasil data olah SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Gambar 4.2 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil data olah SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat grafik histogram memberikan pola distribusi berbentuk lonceng. Selanjutnya pada gambar 4.2 terlihat sebaran data yang berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Oleh karena itu, data tersebut berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,314	1,339		-1,728	,091	
	X1	,464	,116	,417	3,990	,000	,281
	X2	,650	,123	,553	5,287	,000	,281

a. Dependent Variable: Y

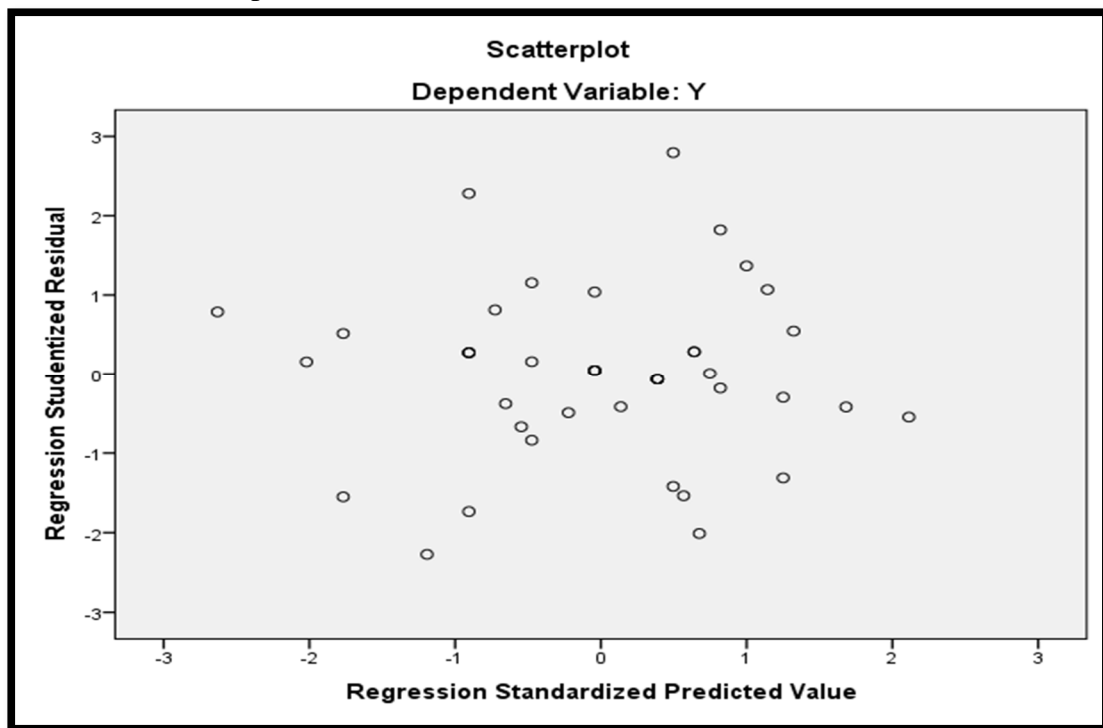
Sumber : Hasil data olah SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Dari tabel di atas, terlihat pada *coefficients* untuk semua variabel menunjukkan angka VIF <10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan *Scatterplot*. Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 22 *for windows*.

Gambar 4.3 Scatterplot



Sumber : Hasil data olah SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Dilihat dari gambar diatas tampak bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan (X_1), variabel Minat (X_2), terhadap variabel pendapatan (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan =

Y = keputusan pengambilan pembiayaan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = error

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Minat

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22 for windows. Berikut hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,314	1,339		-1,728	,091
	X1	,464	,116	,417	3,990	,000
	X2	,650	,123	,553	5,287	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data olah SPSS 22 (dilihat dilampiran)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,314 + 0,464 X_1 + 0,650 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,314 artinya jika pengetahuan dan minat nilainya adalah nol, maka nilai keputusan pengambilan pembiayaan adalah positif sebesar 2,314.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,464 artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan pengambilan pembiayaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,464 satuan
- c. Koefisien regresi variabel minat sebesar 0,650 artinya jika minat mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan pengambilan pembiayaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,650 satuan.

G. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.

Tabel 4.25 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,871	,865	1,017

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data olah SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Berdasarkan output di atas, angka *Adjusted R Square* sebesar 0,865 atau 86,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sambungan pengaruh variabel bebas (pengetahuan dan minat) terhadap variabel terikat (keputusan pengambilan pembiayaan) sebesar 86,5% atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 86,5% variasi variabel terikat, sedangkan 13,5% di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (pengetahuan dan minat) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan pengambilan pembiayaan). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan (X_1), minat (X_2) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan (X_1), minat (X_2) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significance* ($\alpha = 0,05$)

Ha diterima dan Ho di tolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$

Ho diterima dan Ha di tolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$

Hasil Uji F pada output SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} dihitung dengan cara $df_1 =$ jumlah variabel - 1, $df_2 = n - k - 1$ dan $\alpha = 0,05$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah variabel bebas. Dengan demikian, $df_1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = 45 - 2 - 1 = 42$ maka F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,22 (dapat dilihat pada lampiran F_{tabel}). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Uji F yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,340	2	146,670	141,743	,000 ^b
	Residual	43,460	42	1,035		
	Total	336,800	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 141,743 nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} yang sebesar 3,22 dan nilai signifikansi diketahui

bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pengetahuan (X_1) dan minat (X_2) terhadap variabel keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

2. Uji Koefisien secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k - 1$, maka diperoleh ttabel sebesar 2,01808 (dapat dilihat pada lampiran ttabel), dasar pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak adalah :

H_0 diterima dan H_a di tolak, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$

H_0 diterima dan H_a di tolak, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$

Uji t yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,314	1,339		-1,728	,091
	X1	,464	,116	,417	3,990	,000
	X2	,650	,123	,553	5,287	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS 22 (dilihat dilampiran)

Dari tabel di atas dapat diketahui dari hasil pengujian hipotesis secara parsial.

Berikut penjelasan masing-masing variabel yang dilakukan secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan

Hipotesis yang diajukan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X_1) dengan variabel keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X_1) dengan dengan variabel keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pengetahuan $3,990 > 2,01808$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

b. Pengujian Hipotesis Variabel Minat (X_2)

Hipotesis yang diajukan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat (X_2) dengan variabel keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat (X_2) dengan dengan variabel keputusan pengambilan pembiayaan (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel minat $5,287 > 2,01808$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti variabel minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

I. Pengaruh Pengetahuan dan Minat Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT.BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Pada akad Murābahāh di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menggunakan sistem jual beli, dimana penjualan barang kepada nasabah dilakukan atas dasar cost-plus profit. Dalam akad Murābahāh pihak BNI Syariah selaku penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada nasabah sebagai pihak pembeli yang kemudian mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu sesuai kesempatan bersama. Produk yang menggunakan akad murābahāh adalah Pembiayaan Oto iB Hasanah yang mana produk tersebut adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah dengan anggungan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan Oto iB Hasanah

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pengetahuan $3,990 > 2,01808$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT BNI Syariah Banjarmasin. Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dimana hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan $X_{1.1}$ sebesar 66,67% atau 30 orang dan $X_{1.4}$ sebesar 66,67% atau 30 orang yang menyatakan bahwa proses lebih cepat dan pembayaran

flat atau tetap sampai lunas yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan pembiayaan Oto iB Hasanah

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat pada benak seseorang. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden³.

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan obyek dengan tepat dan mempresentasikannya dalam aksi yang dilakukan terhadap suatu obyek .⁴ Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu inderapenglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁵

Pengetahuan dalam perspektif ekonomi islam merupakan hasil usaha yang sungguh-sungguh daripada ilmuan muslim (*ulama*) atas persoalan-persoalan *duniawi* dan *ukhrawi* dengan bersumber kepada wahyu Allah. Disamping itu, kata ilmu yang

³Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 89.

⁴Kusrini, *Sistem Pakar Teori dan aplikasi*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1988), hlm. 109.

⁵Notoatmodjo, S, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Reneca Cipta, 2007) hlm. 76.

telah menjadi bahasa Indonesia bukan sekedar berasal dari bahasa Arab, tetapi juga tercantum dalam Al-Qur'an. Kata ilmu disebut sebanyak 105 kali dalam Al-Qur'an artinya sebelum banyak ilmuwan modern yang mengembangkan ilmu pengetahuan, Al-Qur'an telah memberikan banyak pengetahuan. Segala persoalan yang ada di dunia ini telah ada jawabannya di dalam Al-Qur'an. Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang berilmu dan terus menambah ilmu. Allah SWT akan meninggikan derajat bagi setiap manusia yang terus menambah ilmu pengetahuan. Seperti firman-Nya dalam Q.S surat al-Mu'adhdhatin/58: 11 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶

Selain itu Allah SWT telah membedakan bagi orang-orang yang berilmu dengan orang-orang yang tidak berilmu, seperti dalam firman-Nya dalam Q.S az-Zumar/39: 9 yang berbunyi :

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 1989), hlm. 910.

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ



“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.⁷

Ayat ini menjelaskan bahwasanya Allah SWT telah mensyaratkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas bagi manusia yang berilmu dengan manusia yang tidak berilmu. Dimana ayat ini juga menjelaskan bahwa pentingnya bagi manusia untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.⁸ Bank BNI Syariah melalui *customer service*, berfungsi untuk memberikan pengetahuan seputar jasa layanan kepada nasabah, baik itu berupa produk-produk maupun jasa-jasa yang telah disediakan di bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

⁷*Ibid.*, hlm. 747.

⁸Azizah Khoirun Nisa, ”*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung,2018), hlm. 130.

2. Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel minat $5,287 > 2,01808$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti variabel minat berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT BNI Syariah Banjarmasin. Variabel pengaruh minat terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Oto iB Hasanah mempunyai pengaruh positif. Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dimana hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan $X_{2,1}$ yaitu sebesar 66,67% atau 30 orang dan $X_{2,4}$ sebesar 66,66% atau 30 orang yang menyatakan bahwa keputusan mengambil pembiayaan Oto iB Hasanah dikarenakan kehendak sendiri dan sesuai dengan pendapatan yang didapat oleh nasabah.

Bisa dikatakan kondisi ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih seperti memilih pembiayaan dan juga dikarenakan oleh status ekonomi apabila status ekonomi membaik maka orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka. Hal inilah yang membuat para nasabah tertarik mengambil pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT BNI Syariah Banjarmasin, selain dikarenakan minat yang besar pembiayaan ini juga menunjang kebutuhan nasabah dalam melengkapi kehidupan mereka.

Menurut Andi Mappiare minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, perangsangan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁹ Sedangkan menurut Aunur Rahim Faqih menerangkan bahwa minat yaitu keinginan, kemauan, kehendak dan hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Ia adalah salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Seseorang yang cerdas, berbakat, minat, mampu menaruh perhatian lebih besar terhadap yang dipelajari didukung keadaan mental psikologis normal dan fisik yang sehat, jauh lebih mudah berhasil dari seseorang yang bersifat sebaliknya.¹⁰

Minat dalam pandangan islam adalah sesuatu yang abstrak suatu hal yang naif jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, namun tidak merespon dengan tindakan nyata, dengan memiliki minat yang besar saja tidaklah cukup karena minat yang besar harus di imbangi dengan keinginan yang besar pula untuk mencapainya. Al-Qur'an menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat, dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapai tujuan, manusia dituntut untuk bekerja keras dan berjuang. Seperti diterangkan dalam Q.S ali Imran /3: 14 yang berbunyi:

⁹Andi Mampiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 62.

¹⁰Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UUI Press, 2001), hlm.106.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَّعَ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ﴿١١﴾

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.¹¹

Ayat diatas menggambarkan keinginan, hasrat, dan minat manusia seperti minat terhadap lawan jenis, terhadap anak-anak yang didambakan kehadirannya setelah membangun keluarga dengan perkawinan yang halal, minat terhadap harta dan uang untuk memenuhi keperluan hidupnya.¹²

3. Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Oto iB Hasanah pada PT BNI Syariah Cabang Banjarmasin

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut

¹¹Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, hlm. 77.

¹²Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi perkembangan Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Jakarta : Erlangga, 2004), hlm. 114

dapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.¹³ Berdasarkan hasil penelitian mengenai keputusan pengambilan pembiayaan (Y), dilihat dari jawaban responden yang menjawab setuju terhadap pertanyaan pada item Y_{1.1} yaitu sebesar 62,22% atau 28 orang dan Y_{1.4} sebesar 68,88% atau 31 orang yang menyatakan bahwa keputusan mengambil pembiayaan Oto iB Hasanah dikarenakan membeli kendaraan bermotor adalah kebutuhan dan sebelum mengambil pembiayaan nasabah berusaha untuk mengetahui tentang produk yang akan digunakan.

Pengertian dari pengambilan keputusan didefinisikan sebagai suatu respon terhadap suatu masalah, dimana masalah merupakan kesenjangan antara keadaan yang terjadi dengan keadaan yang diinginkan. Dalam islam proses pengambilan keputusan ini di terangkan dalam beberapa ayat al-qur'an yang bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktifitas. Selain itu konsep pengambilan keputusan dalam islam lebih ditekankan pada sikap adil hal ini di sandarkan pada contoh sikap hakim yang harus tegas dan adil dalam memutuskan suatu perkara peradilan. Sebagaimana tertuang dalam Q.S al- Imran/3: 159 yang berbunyi:

¹³Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.2.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿٥٦﴾

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.¹⁴

Selain itu di dalam Al-Qur'an dijelaskan pula ayat tentang sikap hati-hati dalam menerima informasi seperti seperti yang di jelaskan dalam Q.S al-Hujarat/49: 6 yang berbunyi :

يَتَأْتِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.¹⁵

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa sebagai umat muslim hendaknya berhati-hati dalam menerima suatu beriya atau informasi. Ketika kita tidak mempunyai pengetahuan tentang hal tersebut maka sebaiknya kita periksa dan teliti

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, hlm. 103.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 846.

terlebih dahulu sebelum menyesal dikemudian hari. Ayat ini juga dapat disandarkan dengan sikap hati-hati umat islam dalam membuat keputusan untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dilalui seseorang dalam pengambilan keputusan pembelian.

Dimulai dari pengenalan kebutuhan, pencarian, informasi, pemilih alternatif, pengambilan keputusan dan perilaku pasca pembelian. Sebelum memutuskan untuk membeli atau menggunakan suatu produk hendaknya nasabah mengetahui terlebih dahulu kebutuhan apa yang akan di penuhi untuk menunjang kehidupan mereka sendiri.¹⁶

¹⁶ Vika Aulisa, “*Pengaruh Produk, Layanan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), hlm. 55.